

INTISARI

NUNGKI, A., 2018, POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS BEDAH ORTHOPEDI PADA TINDAKAN TKR DAN THR DI RUMAH SAKIT ORTHOPEDI PROF DR R SOEHARSO SURAKARTA TAHUN 2017, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Salah satu faktor yang dapat menurunkan angka infeksi pada pembedahan yaitu dengan pemberian antibiotik profilaksis. Antibiotik profilaksis yang digunakan harus aman, bersifat bakterisid dan efektif melawan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antibiotik profilaksis untuk bedah orthopedi pada tindakan TKR dan THR dan kesesuaian dengan Panduan Penggunaan Antimikroba Profilaksis dan Terapi Edisi I Rumah Sakit Orthopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta.

Penelitian merupakan penelitian yang observasional dengan jenis studi deskriptif melalui penelusuran rekam medik, dilakukan secara retrospektif pada pasien rawat inap bedah orthopedi pada tindakan TKR dan THR di Rumah Sakit Orthopedi Prof Dr R Soeharso Surakarta tahun 2017 dengan kriteria pasien yang mendapatkan antibiotik profilaksis, pasien dewasa dengan umur 50-70 tahun, tidak mempunyai penyakit penyerta lain.

Data yang di dapat dari rekam medis di evaluasi ketepatannya sesuai dengan kriteria yang dibuat. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pasien dalam penelitian ini sebanyak 150 pasien yang menjalani operasi bedah orthopedi dengan tindakan TKR dan THR dengan rincian 38 pasien laki-laki dan 112 pasien perempuan dan antibiotik profilaksis yang banyak digunakan adalah golongan sefalophorin yaitu cefazolin (96,6%) yang memiliki spektrum kerja luas yang efektif terhadap bakteri Gram positif maupun Gram negative.

Kata kunci : Antibiotik Profilaksis, TKR dan THR

ABSTRACT

NUNGKI, A., 2018, ANTIBIOTIC USE ANTI-PROFILAXYSE PATTERN IN ORTHOPEDIC SURGICAL IN TREATMENT TKR AND THR AT ORTHOPEDIC HOSPITAL PROF DR R SOEHARSO SURAKARTA, 2017, SCIENTIFIC WORKSWORK, PHARMACEUTICAL FACULTY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

One of the factors that can reduce the rate of infection in surgery is by administering prophylactic antibiotics. Prophylactic antibiotics used should be safe, bactericidal and effective against bacteria. This study aims to determine the use of prophylactic antibiotics for orthopedic surgery with TKR and THR measures and conformity with the guidebook of Antimicrobial Prophylaxis and Therapy Edition I Orthopedic Hospital Prof Dr R Soeharso Surakarta.

The study was an observational study with the type of descriptive study through medical record recruitment, performed retrospectively on orthopedic surgical patients with TKR and THR at the Orthopedic Hospital Prof Dr R Soeharso Surakarta in 2017 with criteria of patients receiving prophylactic antibiotics, adult patients with age 50-70 years, have no other comorbidities.

The data obtained from the medical record in the evaluation of its accuracy in accordance with the criteria made. Based on the results of this study, the number of patients in this study were 150 patients undergoing orthopedic surgery with TKR and THR measures with 38 male and 112 female patients and the most commonly used prophylactic antibiotics were cefazolin (96.6%), which has a broad spectrum of work that is effective against both Gram positive and Gram negative bacteria.

Keywords : Antibiotic Profilaxys, TKR and THR